

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian yang bersaing adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka Panjang (Willson & Campbell, 1981:3). Untuk mencapai target laba tersebut, maka diperlukan perencanaan laba yang baik. Laba yang dihasilkan perusahaan dapat berasal dari penjualan tunai maupun penjualan kredit. Dalam perusahaan yang sebagian besar penjualannya menggunakan kredit, maka piutang yang terjadi juga besar dan sangat krusial. Oleh karena itu, piutang merupakan unsur yang penting dalam neraca sebagian besar perusahaan.

Piutang sangat berpengaruh terhadap likuiditas dan modal kerja perusahaan, karena piutang termasuk dalam kategori harta lancar dan diharapkan dapat dicairkan dalam waktu singkat. Karena sifat dari piutang yang dapat dicairkan dalam waktu singkat, tanpa ada pencatatan dan pengawasan yang baik, maka kesalahan dan penyelewengan akan mudah terjadi. Prosedur yang wajar dan cara pengamanan yang cukup terhadap piutang ini adalah penting, bukan saja untuk keberhasilan perusahaan tetapi juga untuk memelihara hubungan yang memuaskan dengan para pelanggan (Willson & Campbell, 1981:418).

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kebijakan dan prosedur yang baik dan sesuai aturan agar tidak terjadi masalah dalam siklus keuangan.

Perusahaan harus mengetahui tingkat efektivitas penagihan piutang yang diterapkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengetahui lebih rinci mengenai kondisi keuangannya. Perusahaan juga harus memahami efektivitas penagihan piutang agar dapat memperbaiki pengendalian internal sebagai tindakan koreksi.

Efektivitas penagihan piutang dapat tercapai dengan adanya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian internal yang baik. Fungsi perencanaan akan turut mempertimbangkan jumlah yang akan tertanam dalam piutang dan mengukur jumlah tersebut dengan membandingkannya terhadap modal yang tersedia serta hubungannya dengan penjualan. Selain itu, manajer bagian kredit bertanggung jawab menetapkan kebijaksanaan kredit dan syarat, melakukan penyelidikan, menentukan batas kredit, pencatatan, metode penagihan piutang dan lain sebagainya.

Proses penagihan piutang selalu ada risiko tidak tertagihnya piutang yang tidak dapat dihindari oleh setiap perusahaan. Pengendalian piutang merupakan alat penting dalam menjaga harta perusahaan dari segala bentuk penyimpangan, termasuk pencatatan, pelaporan, syarat dan ketentuan yang berlaku, dan bagaimana sistem penagihan piutang tersebut. Oleh karena itu, pengendalian internal merupakan salah satu cara untuk meminimal kerugian yang diakibatkan oleh piutang tak tertagih. Hal itu memicu bahwa perlu adanya pengendalian piutang yang baik dan terstruktur, sehingga keseluruhan aktivitas operasi dalam perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

PT. Central Bandung Raya merupakan salah satu perusahaan menengah yang berpusat di Bandung yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang ritel di Bandung dan ada juga cabang di Cirebon. PT. Central Bandung Raya memiliki produk alat kesehatan dengan berbagai macam jenis, termasuk alat kedokteran, alat laboratorium, alat bantu jalan, alat pemeriksaan, alat bantu dengar, dan lain sebagainya. Selain itu, jangkauan distribusinya juga cukup luas, di antaranya yaitu Jakarta, Bandung, Cirebon, Makassar, Surabaya, Semarang, dan lainnya.

Dalam kasus ini, penjualan perusahaan dapat berasal dari penjualan kredit ke pihak lain dalam jumlah besar, sehingga perusahaan memiliki piutang dalam jumlah besar. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti apakah pengendalian internal atas piutang perusahaan diterapkan dengan benar atau tidak, agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan mengambil judul penelitian “Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Penagihan Piutang Pada PT. Central Bandung Raya.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal dalam menunjang penagihan piutang pada PT. Central Bandung Raya telah berjalan efektif?

2. Bagaimana peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas penagihan piutang pada PT. Central Bandung Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal dalam menunjang penagihan piutang PT. Central Bandung Raya.
2. Untuk mengetahui peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas penagihan piutang PT. Central Bandung Raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai kebutuhan sebagai berikut:

- a. **Bagi akademisi**, penelitian ini diharapkan dapat membantu pelajar dan mahasiswa mendapatkan informasi dan pengetahuan yang berguna tentang pengendalian internal piutang di perusahaan.
- b. **Bagi praktisi bisnis**, penelitian ini diharapkan agar perusahaan-perusahaan dapat mengetahui lebih banyak tentang bagaimana pengendalian piutang yang baik sehingga penagihan piutangnya dapat berjalan dengan baik dan efektif.
- c. **Bagi pemerintah**, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga dapat mengetahui, membuat kebijakan, memberi solusi, dan

membantu mengatasi masalah tentang pengendalian piutang sehingga tidak mempengaruhi struktur keuangan maupun ekonomi di Indonesia.

